

PENGARUH JARAK JAHITAN KERUTAN BENANG ELASTIK TERHADAP HASIL JADI *BUSANA 4 IN 1*

Alizza Wildayati Rahma Putri

Mahasiswa S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Wrpaliza90@gmail.com

Ratna Suhartini

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
ratnasuhartini@unesa.ac.id

Abstrak

Busana 4 in 1 adalah satu busana dengan 4 fungsi yaitu *model Jumper Tube, Bloomy pants, Drapery Dress, dan Sabrina Top*. Busana 4 in 1 menggunakan benang elastik pada salah satu bagian busananya sebagai penyangga pada tubuh pemakainya. Jarak elastik yang digunakan pada pembuatan busana adalah 1 cm, 1,5 cm, dan 2 cm. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui hasil jadi busana 4 in 1 yang menjadi model Jumper Tube, Bloomy pants, Drapery Dress, dan Sabrina Top dengan menggunakan jarak jahitan benang elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2cm dan 2) mengetahui pengaruh jarak jahitan benang elastik pada pembuatan busana 4 in 1 dengan dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2cm. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, observer terdiri dari 4 orang ahli dan 26 mahasiswa. Variabel bebas pada penelitian ini adalah jarak jahitan benang elastik sebesar 1 cm, 1,5 cm, dan 2 cm. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil jadi busana 4 in 1. Untuk analisis data menggunakan anava tunggal dengan signifikansi 5% ($p < 0,05$). Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat diketahui : 1) Desain busana *Drapery Dress* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,051 yang berarti bahwa ada pengaruh jarak elastik pada busana *Drapery Dress*, 2) Desain busana *Sabrina Top* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa tidak ada pengaruh jarak elastik pada busana *Sabrina Top*, 3) Desain busana *Bloomy Pants* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa tidak ada pengaruh jarak elastik pada busana *Bloomy Pants*, 4) Desain busana *Jumper Tube* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,057 yang berarti bahwa ada pengaruh jarak elastik pada busana *Jumper Tube*.

Kata kunci: Jarak jahitan elastik 1 cm, 1,5 cm, dan 2 cm, *Drapery Dress, Sabrina Top, Bloomy Pants, Jumper Tube*.

Abstract

*Clothing 4 in 1 is the fashion with four functions, namely the model Jumper Tube, Bloomy pants, Drapery Dress, and Sabrina Top. Clothing 4 in 1 using elastic thread in one piece of clothing as a buffer on the wearer's body. Distance elastic used in the manufacture of clothing is 1 cm, 1.5 cm, and 2 cm. This study aims to: 1) determine the results fashion 4 in 1 which became the model Jumper Tube, Bloomy pants, Drapery Dress, and Sabrina Top by using an elastic thread stitching distance with a distance of 1 cm, 1.5 cm, and 2cm and 2) the effect of distance elastic thread stitching on clothing manufacture 4 in 1 with a distance of 1cm, 1.5 cm, and 2cm. This type of research is research eksperimen. Method of data collection using observation, the observers consisted of 4 experts and 26 college students. The independent variable in this study is an elastic thread stitching distance of 1 cm, 1.5 cm, and 2 cm. The dependent variable in this study is the result of fashion 4 in 1. For data analysis using single ANOVA with a significance of 5% ($p < 0.05$). Results of research and discussion in this study can be seen: 1) Design of *Drapery Dress* has a significant value of 0.051, which means that influence on the fashion *Drapery Dress* elastic range, 2) Design of *Sabrina Top* have significant value of 0.000, which means that there is no effect on the distance elastic *Sabrina Top*, 3) Design of *Bloomy Pants* have significant value of 0.000, which means that there is no influence on the fashion *Bloomy Pants* elastic range, 4) Design of *Jumper Tube* have significant value of 0.057, which means that no influence on the fashion *Jumper Tube* elastic range.*

Keywords: Elastic seams within 1 cm, 1.5 cm, and 2 cm, *Drapery Dress, Sabrina Top, Bloomy Pants, Jumper Tube*.

PENDAHULUAN

Di kalangan masyarakat fashion merupakan salah satu hal yang sangat digemari. Tidak sedikit masyarakat yang berlomba-lomba memiliki busana yang sedang populer dan terbaru. Mulai dari blus, celana, rok, dan juga aksesoris seperti syal, topi, ikat pinggang dan lain-lain. Kegemaran masyarakat inilah yang mendorong para desainer untuk berlomba-lomba menciptakan inovasi-inovasi baru pada busana sehingga menjadikan busana tampak menarik dan memikat minat konsumen. Tidak hanya atasan busana dan rok yang berubah-ubah trend modelnya, tetapi juga pada celana.

Celana merupakan busana luar yang menutupi bagian bawah dari pinggang sampai ke mata kaki. Celana yang pada mulanya hanya dipakai oleh kalangan pria, kini dipakai oleh semua wanita (Soekarno 2002:49). Hal ini menyebabkan celana menjadi *trend fashion* di kalangan wanita. Mulai dari celana pendek sampai celana panjang, kemudian dari celana yang mulanya mempunyai model yang sederhana, kini muncul lagi dengan aksesoris banyak *plooi*, kerutan dan pesak yang longgar. (Poespo, 2000)

Busana 4 in 1 yaitu model busana yang bisa digunakan untuk celana rok, jumpsuit, baju dengan lengan kelelawar dan krah Sabrina. Busana 4 in 1 ini dari kalangan masyarakat atau remaja masih belum banyak yang tahu dan mengenal macam variasi busana ini di dunia fashion di Indonesia.

Busana 4 in 1 ini sebelumnya juga terinspirasi dari busana 2 in 1, jadi busana dengan satu model tetapi bisa untuk dua variasi dalam berbusana. Sehingga juga terciptanya busana 3 in 1, busana – busana ini sangat efisien karena bisa menghasilkan macam variasi yang berbeda – beda dari suatu busana dan juga bisa menghemat waktu tetapi tetap bisa bergaya dan modis.

Busana 4 in 1 kebanyakan dari masyarakat umumnya masih belum mengetahui busana ini dengan satu busana bisa dipakai untuk empat desain busana yang berbeda, dari busana yang multi fungsi ini diawali dengan busana 2 in 1 dengan model *Jumper Tube* dengan kombinasi *Bloomy pants*. Hingga sekarang muncul busana 4 in 1 dengan satu busana dengan 4 fungsi, busana 4 in 1 ini dengan model busana *Drapery Dress*, *Sabrina Top*, *Bloomy Pants*, dan *Jumper Tube*. Manfaatnya untuk busana 4 in 1 ini selain untuk mempersingkat waktu dalam berbusana, kita juga bisa menggunakan busana dengan empat model dengan satu baju saja sehingga tetap modis dan tampak cantik dengan menggunakan satu busana.

Bahan yang digunakan untuk busana 4 in 1 ini biasanya bahan katun, atau bahan yang tidak kaku dan berat ke bawah agar tetap bisa melangsai jika di pakai. Trend bahan yang cocok saat ini adalah bahan kaos karena bahan ini melangsai jika di gunakan. Busana ini juga mempunyai banyak kerutan di pinggang dan mempunyai pesak yang

lebar dari hasil *drape*. Hal ini menjadikan bentuk busana 4 in 1 sangat unik. Selain itu busana 4 in 1 juga mempunyai pesak yang panjang sehingga memudahkan dalam bergerak, dan apabila di gunakan busana juga sangat nyaman karena pada bagian badan sangat longgar. Keunikan inilah yang membuat penulis ingin meneliti celana ini.

Hasil yang diperoleh dari pra eksperimen dengan jenis konstruksi kain katun dengan ketebalan sedang adalah jatuhnya celana tampak cukup baik tetapi hanya saja kerutan yang dihasilkan terlihat sedikit lebih menggembung. Dari hasil pra eksperimen tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana hasil jadi celana ini jika diterapkan pada bahan yang berbeda. Baik berbeda dari jenis konstruksi kain maupun jenis ketebalannya.

Di lihat dari desain *Busana 4 in 1* yang mempunyai bentuk pipa kaki pas dan *drape* pada bagian pesak, dan longgar pada bagian badan. Busana ini membutuhkan bahan dengan sifat melangsai dan mempunyai daya kemuluran, maka kain yang digunakan yaitu kain kaos. Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan dengan judul “Pengaruh Jarak Jahitan Kerutan Benang Elastik terhadap Hasil Jadi *Busana 4 In 1*”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pengaruh hasil jadi busana 4 in 1 yang menjadi Desain Busana *Drappery Dress*, *Sabrina Top*, *Bloomy Pants*, dan *Jumper Tube* dengan menggunakan jarak jahitan benang elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2cm? 2) Bagaimana pengaruh jarak jahitan benang elastik 1cm, 1,5cm, dan 2cm terhadap hasil jadi Busana 4 in 1?

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil jadi busana 4 in 1 yang menjadi model Busana *Drappery Dress*, *Sabrina Top*, *Bloomy Pants*, dan *Jumper Tube* dengan menggunakan jarak jahitan benang elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2cm dan mengetahui pengaruh jarak jahitan benang elastik pada pembuatan busana 4 in 1 dengan dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2cm.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Ukuran yang digunakan yaitu ukuran standar M. 2) Jarak Jahitan Elastik 1cm, 1,5cm, dan 2cm. 3) Desain *Busana 4 in 1* yang terdiri dari Desain Busana *Drappery Dress*, desain Busana *Sabrina Top*, Desain Busana *Bloomy Pants*, dan Desain Busana *Jumper Tube*. 4) Bahan yang digunakan yaitu kain kaos.

Blus merupakan bagian pakaian yang menutupi badan bagian atas. Blus ada yang mempunyai belahan di depan dan ada juga yang tanpa belahan. Model blus setiap tahun mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan selera masyarakat yang disebut dengan trend mode (Puspo, 2000: 4). Garis leher merupakan bagian pakaian yang terletak paling atas. Bentuk garis leher banyak variasinya, yang umum dipakai yaitu bentuk leher bulat. Selain bentuk bulat, ada

juga bentuk perahu, bentuk hati, bentuk segitiga, bentuk U, V dan lain-lain. Bentuk leher ini dapat divariasikan sesuai dengan yang diinginkan (Wancik 1996:70). Lengan merupakan bagian dari busana yang berfungsi untuk melindungi tangan dari cuaca panas maupun dingin, menutupi bagian ketiak hingga pangkal lengan, dan memperindah busana serta memanipulasi bentuk tubuh. Bagian lengan dibuat menempel dan dijahit menyatu dengan lubang lengan badan bagian atas. Dalam desain fashion dikenal berbagai macam bentuk lengan yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya (Pratiwi, 2001: 45). Rok merupakan pakaian wanita yang dipakai mulai dari pinggang sampai ke bawah (Wancik, 1996: 72).

Celana adalah pakaian luar yang menutupi dari pinggang ke mata kaki yang terdiri dari 4 bagian yaitu 2 helai bagian muka dan 2 helai bagian belakang. Jadi, sisi tengah muka dan belakang terdapat kampuh. Berbentuk seperti pipa dan konstruksi pola celana pada umumnya sama, hanya ada sedikit perbedaan dari satu sistem dengan sistem yang lain. (Muliawan, 2001: 61). Menurut Poespo (2001: 2) bagian – bagian celana termasuk model (style) celana ditentukan oleh panjang, lebar keliman bawah, serta bentuk pinggul menuju kelimannya. Short (celana pendek) panjangnya berakhir diatas lutut kaki, Jumpsuits (celana terusan) adalah sebungkus celana yang disambungkan dengan badan atas (bodice).

Dress atau gaun merupakan sepotong pakaian yang mempunyai bagian badan atas dan rok bawah. Bentuk gaun ditetapkan oleh lebar pada pundak, pinggang, panggul serta garis penyelesaian pada kelimannya. Gaun sering juga memakai garis hias, biasanya garis hias yang digunakan horizontal (empire), vertikal (princess), dan asimetris. Gaun pada umumnya juga mempunyai model mengikuti letak badan (kontur), dada (bust), pinggang, dan panggul (Sulistiyani, 2005: 42)

Busana 4 in 1 ini adalah busana dengan satu model pakaian dengan empat fungsi kegunaan. Pada saat ini busana 4 in 1 merupakan variasi antara dress, blus, rok dan celana.

1. Desain busana *drapery dress* adalah busana yang diperkaya dengan draperi , lipatan – lipatan yang lembut melangsi Menurut Hardisurya, Tim (2011:64). Busana ini dikenakan sebagai dress dengan panjang sampai diatas lutut dengan kerutan pada bagian pinggang sampai kebawah panggul, busana ini juga menggunakan model *draper* pada bagian leher dan juga lengan kelelawar.
2. Desain busana *sabrina top* adalah busana dengan garis leher horizontal Menurut Hardisurya, Tim (2011:136). Busana ini dikenakan sebagai blus dengan panjang busana sampai pinggang, busana ini juga menggunakan sabrina pada bagian leher dan juga lengan kelelawar.

3. Desain busana *bloomy pants* adalah celana penuh kerutan memberi efek menggelembung hingga pergelangan Menurut Hardisurya, Tim (2011: 24). Busana ini dikenakan sebagai bawahan celana juga terlihat seperti rok, dengan bagian elastik pada bagian pinggang.
4. Desain busana *jumper tube* adalah celana terusan yang menyatu dengan bagian atas dan sedikit terbuka Menurut Hardisurya, Tim (2011: 87). Busana ini dikenakan sebagai jumper pada bagian elastiknya dikenakan pada bagian dada dan panjang busana sampai ke lutut.

Pengertian elastik dalam kamus Dictionary of fashion (Calasibetta, 2003: 135) yaitu “*Elastic is stretchable fiber, yarn, or tape. Generally elastics are made from natural or synthetic rubber or elastomers such as spandex and frequently are covered with some other fiber, yarn, or fabric.*” Pengertian elastik adalah serat elastik, benang, atau pita. Pada umumnya elastik terbuat dari bahan alam atau sintesis atau elastomer seperti spandex dan sering ditutupi dengan serat lain, benang atau kain. Kamus Besar Bahasa Indonesia (DEPDIKNAS, 2005: 293), elastik adalah karet, tali atau pita yang dibuat lentur (mulur, kenyal) dan diberi bahan karet didalamnya. Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa elastik adalah karet yang berasal dari serat sintetis yang mempunyai daya mulur apabila ditarik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah experiment yaitu suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2006:3). Perbandingan dua atau tiga kejadian yang berbeda atau membandingkan dua atau lebih variable yang berbeda dengan melihat penyebab-penyebabnya. Dalam penelitian ini penulis membandingkan hasil jadi Busana 4 in 1 dengan perbandingan jarak jahitan benang elastis, kemudian dari tiga jarak jahitan tersebut dicari hasil yang terbaik sesuai dengan desain Busana 4 in 1 dan kriterianya.

Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas
Variabel bebas adalah jarak jahitan kerutan benang elastis pada Busana 4 in 1 dengan tiga ukuran yang berbeda pertama 1cm, kedua 1,5cm dan ketiga 2cm.
2. Variabel Terikat
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil jadi Busana 4 in 1 yang ditinjau dari beberapa aspek yaitu hasil jadi Busana 4 in 1, posisi Busana 4 in 1 dan ruang gerak Busana 4 in 1.

3. Variabel Kontrol

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel kontrol adalah:

- a. Menggunakan ukuran standart M
- b. Desain Busana 4 in 1.
- c. Bahan yang digunakan yaitu bahan Kaos.
- d. Alat jahit yang digunakan selama proses pembuatan Busana 4 in 1.
- e. Proses menjahitnya dilakukan oleh peneliti.
- f. Teknik jahit sama pada ketiga macam Busana 4 in 1.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Strategi pelaksanaan penelitian merupakan salah satu proses untuk memperoleh data yang akan mempertanggungjawabkan masalah didalam sebuah penelitian, adapun strategi dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pra eksperimen
 - a. Pra eksperimen pertama membuat Busana 4 in 1 dengan menggunakan kain blacu dengan ukuran peraga/dressform.
 - b. Pra eksperimen kedua membuat Busana 4 in 1 dengan menggunakan bahan kaos.

Dari hasil pra eksperimen ini diperoleh hasil Busana 4 in 1 terbaik yaitu dengan menggunakan jarak jahitan benang elastis.

2. Menyusun proposal penelitian
3. Membuat instrument penelitian
4. Validasi instrument penelitian
5. Tahap eksperimen

Tahapan eksperimen dalam penelitian ini menggunakan jarak jahitan benang elastis. Pola Busana 4 in 1 memiliki jarak jahitan benang elastis dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2cm. Berdasarkan hasil pra eksperimen pembuatan Busana 4 in 1 dengan pengembangan maksimal 2cm, diperoleh satu desain Busana 4 in 1 pada bagian bawah payu dara, pinggang dan panggul mempunyai kelonggaran.

Berikut ini proses yang dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang sistematis untuk menghasilkan Busana 4 in 1 dengan penambahan jarak elastis, antara lain:

- a. Mempersiapkan Desain
 - 1) Desain Busana *Drapery Dress*
 - 2) Desain Busana *Sabrina Top*
 - 3) Desain Busana *Bloomy Pants*
 - 4) Desain Busana *Jumper Tube*
- b. Desain Produksi
- c. Memilih Bahan

Bahan yang dipilih untuk busana 4 in 1 ini menggunakan Bahan Kaos, karena bahannya melangsi dan jatuh sehingga sesuai dengan pemilihan model busana 4 in 1 ini.

- d. Membuat Pola
- e. Meletakkan pola
- f. Proses Menjahit

Proses menjahit ini dilakukan dengan baik dan rapi. Hal yang perlu diperhatikan saat busana 4 in 1 adalah Ketepatan ukuran, batas kampuh, dan sistematika dalam menjahit diurutkan sesuai dengan langkah awal.

- 1) Menjahit bagian sisi
 - a) Pertama menyemat antara bagian sisipatu dengan lainnya sesuai dengan batas tanda pola atau rader.
 - b) Kemudian menjahit mulai dari ujung sampai tepi.
 - c) Setelah terjahit maka jahitan dipres agar rapi.
 - d) Mengobras jahitan.
- 2) Menjahit *elastis*
 - a) Pertama jahit ban untuk bagian pinggang dengan benang elastik dengan jarak jahitan 1 cm, 1,5 cm, dan 2 cm.
 - b) Kemudian menjahitnya dari ujung sampai selesai.
 - c) Kemudian dijahit sampai lebar kain tidak ada jarak lagi dan disisakan kampuh
- g. Penyelesaian akhir dari busana 4 in 1
 - 1) Memberi elastik dengan ukuran 1 cm pada bagian lubang lengan dan penyelesaian akhir pada pinggang.
 - 2) Kemudian pada tengah busana 4 in 1 dipotong lurus 25 cm untuk membuat lubang leher.
 - 3) Kemudian penyelesaian akhir pada bagian lubang leher dijahit dengan kelim.
- h. Penyelesaian akhir disetrika dan dirapikan.
6. Pengepasan
7. Pengambilan data dan analisis data
8. Membuat kesimpulan

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian sehingga penelitian bersifat obyektif. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode observasi terhadap hasil jadi pecah pola Busana 4 in 1 dengan jarak jahit benang elastis pertama 1cm kedua 1,5cm dan ketiga 2cm. Observasi dilakukan pada obyek penelitian yaitu mengetahui hasil jadi Busana 4 in 1 dengan jarak jahit benang elastis diterapkan pada bahan kaos yang ditinjau dari 4 aspek.

Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto, 2006:160) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diisi oleh observer untuk membubuhkan tanda centang (✓) atau *check list*. Lembar observasi digunakan untuk melihat hasil jadi *Busana 4 in 1* terbaik dengan ketebalan jarak jahitan benang Elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2cm.

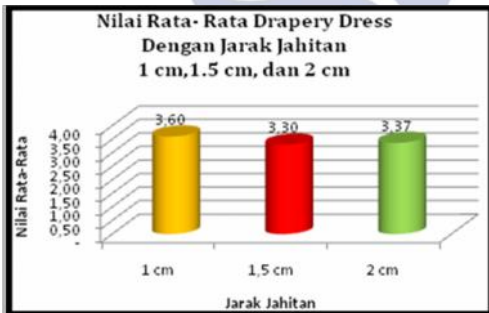
Metode Analisa Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah dan meneliti data dalam bentuk yang mudah dibaca untuk mengetahui bagaimana hasil jadi dan pengaruh jarak jahitan benang elastik pada pembuatan busana 4 in 1 yang menjadi model Busana *DrapperyDress*, *SabrinaTop*, *BloomyPants*, dan *JumperTube* dengan menggunakan jarak jahitan benang elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2cm. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data Anava 1 jalur atau Anava Tunggal dengan bantuan SPSS 17.

$$F_o = \frac{MK k}{MK d}$$

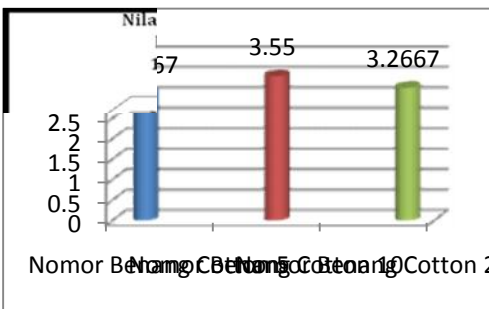
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis selengkapnya akan dideskripsikan berdasarkan setiap aspek yaitu: Desain Busana *DrapperyDress*, Desain Busana *SabrinaTop*, Desain Busana *BloomyPants*, dan Desain Busana *JumperTube*.



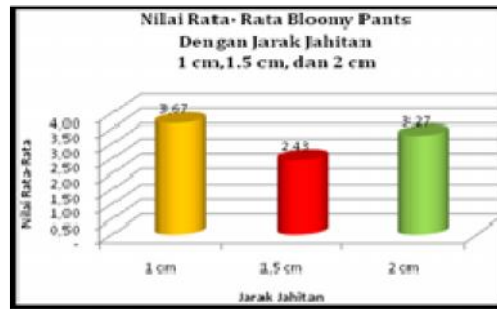
Gambar 1. Diagram Desain Busana Drappery Dress

Jadi nilai mean tertinggi untuk Desain Busana *DrapperyDress* terdapat pada jarak jahitan 1 cm, sedangkan nilai terendah yaitu dengan jarak jahitan 1,5 cm.



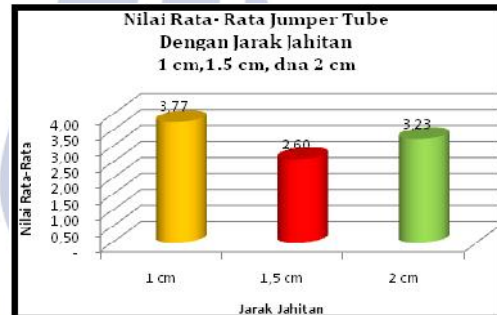
Gambar 2. Diagram Desain Busana Sabrina Top

Jadi nilai mean tertinggi untuk Desain Busana *SabrinaTop* terdapat pada jarak jahitan 1 cm, sedangkan nilai terendah yaitu dengan jarak jahitan 1,5 cm.



Gambar 3. Diagram Desain Busana Bloomy Pants

Jadi nilai mean tertinggi untuk Desain Busana *BloomyPants* pada jarak jahitan 1 cm, sedangkan nilai terendah yaitu dengan jarak jahitan 1,5 cm.



Gambar 4. Diagram Desain Busana Jumper Tube

Jadi nilai mean tertinggi untuk Desain Busana *JumperTube* pada jarak jahitan 1 cm, sedangkan nilai terendah yaitu dengan jarak jahitan 1,5 cm. Setelah semua data terkumpul kemudian data dianalisis statistik klasifikasi anava tunggal SPSS 17, Hasil penghitungan ANAVA untuk masing – masing aspek dapat dilihat melalui hasil data yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Busana *Drappery Dress* ANOVA

Drappery Dress					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.489	2	.744	3.164	.051
Within Groups	20.467	87	.235		
Total	21.956	89			

Hasil pengujian ANAVA *Drappery Dress* dapat dilihat pada tabel 4.1 diperoleh Fhitung sebesar 3, 164 dengan tingkat signifikan 0,051 (P<0,05). Dari hasil ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,05 berarti ada pengaruh pada Desain Busana *Drappery Dress* terhadap jarak jahitan elastik.

Tabel 2. Desain Busana *Sabrina Top*

ANOVA					
Sabrina Top					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11.267	2	5.633	17.736	.000
Within Groups	27.633	87	.318		
Total	38.900	89			

Hasil pengujian ANAVA *SabrinaTop* dapat dilihat pada tabel 4.1 diperoleh Fhitung sebesar 17,736 dengan tingkat signifikan 0,000 ($P < 0,05$). Dari hasil ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,05 berarti tidak ada pengaruh pada Desain Busana *SabrinaTop* terhadap jarak jahitan elastik.

Tabel 3. Desain Busana *Bloomy Pants*

ANOVA					
Bloomy Pants					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	23.756	2	11.878	47.186	.000
Within Groups	21.900	87	.252		
Total	45.656	89			

Hasil pengujian ANAVA *BloomyPants* dapat dilihat pada tabel 4.1 diperoleh Fhitung sebesar 47,186 dengan tingkat signifikan 0,000 ($P < 0,05$). Dari hasil ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,05 berarti tidak ada pengaruh pada Desain Busana *Bloomy Pants* terhadap jarak jahitan elastik.

Tabel 4. Desain Busana *Jumper Tube*

ANOVA					
Jumper Tube					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	20.467	2	10.233	49.645	.057
Within Groups	17.933	87	.206		
Total	38.400	89			

Hasil pengujian ANAVA *Jumper Tube* dapat dilihat pada tabel 4 diperoleh Fhitung sebesar 49,645 dengan tingkat signifikan 0,057 ($P < 0,05$). Dari hasil ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,05 berarti ada pengaruh pada Desain Busana *Jumper Tube* terhadap jarak jahitan elastik.

Pembahasan

Hasil penelitian tentang hasil jadi dan pengaruh jarak jahitan benang elastik pada pembuatan busana busana 4 in 1 yang menjadi model Busana *DrapperyDress*, *SabrinaTop*, *BloomyPants*, dan *JumperTubedengan* menggunakan jarak jahitan benang elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2cm dapat diketahui tentang signifikansi dari masing – masing aspek dan nilai mean dari masing – masing jarak jahitan benang elastik. Diuraikan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Pembahasan hasil jadi busana 4 in 1 yang menjadi Desain Busana *Drappery Dress*, *sabrina Top*, *Bloomy Pants*, dan *Jumper Tube* dengan menggunakan jarak jahitan benang elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2cm.

a. Pembahasan hasil jadi busana 4 in 1 menjadi desain busana *DrapperyDress* dengan jarak jahitan 1 cm, 1,5 cm dan 2 cm.

Pada desain busana *drappery dress*, pada hasilnya signifikan yaitu dengan 0,051 ($P > 0,05$). Dari hasil ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,05 berarti ada pengaruh pada Desain Busana *Sabrina Top* terhadap jarak jahitan elastik.

b. Pembahasan hasil jadi busana 4 in 1 menjadi desain busana *Sabrina Top* dengan jarak jahitan 1 cm, 1,5 cm dan 2 cm.

Pada desain busana *Sabrina Top*, pada hasilnya signifikan yaitu dengan 0,000 ($P < 0,05$). Dari hasil ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,05 berarti ada pengaruh pada Desain Busana *Sabrina Top* terhadap jarak jahitan elastik.

c. Pembahasan hasil jadi busana 4 in 1 menjadi desain busana *Bloomy Pants* dengan jarak jahitan 1 cm, 1,5 cm dan 2 cm.

Pada desain busana *Bloomy Pants*, pada hasilnya signifikan yaitu dengan 0,000 ($P < 0,05$). Dari hasil ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,05 berarti tidak ada pengaruh pada Desain Busana *Bloomy Pants* terhadap jarak jahitan elastik.

d. Pembahasan hasil jadi busana 4 in 1 menjadi desain busana *Jumper Tube* dengan jarak jahitan 1 cm, 1,5 cm dan 2 cm.

Pada desain busana *Jumper Tube*, pada hasilnya signifikan yaitu dengan 0,057 ($P > 0,05$). Dari hasil ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,05 berarti ada pengaruh pada Desain Busana *Jumper Tube* terhadap jarak jahitan elastik.

2. Pengaruh jarak jahitan benang elastik 1cm, 1,5cm, dan 2cm terhadap hasil jadi busana 4 in 1

a. Pengaruh hasil jadi busana 4 in 1 yang menggunakan jarak jahitan benang elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2 cm menjadi desain busana *DrapperyDress*.

Hasil analisis anava menyatakan ada pengaruh hasil jadi busana 4 in 1 yang menggunakan jarak jahitan benang elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2 cm terhadap desain busana *Drappery Dress* . Berdasarkan hasil analisis data *mean drappery dress* dengan jarak jahitan 1,5 cm yaitu 3,300, *mean drappery dress* dengan jarak jahitan 2 cm yaitu 3,36 keduanya

terletak pada kolom nomer satu, sedangkan *mean drapery dress* dengan jarak jahitan 1 cm yaitu 3,60 terletak pada kolom nomer dua.

- b. Pengaruh hasil jadi busana 4 in 1 yang menggunakan jarak jahitan benang elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2 cm menjadi desain busana *SabrinaTop*

Hasil analisis anava menyatakan ada pengaruh hasil jadi busana 4 in 1 yang menggunakan jarak jahitan benang elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2 cm terhadap desain busana *SabrinaTop*. Berdasarkan hasil analisis data *mean SabrinaTop* dengan jarak jahitan 1,5 cm yaitu 2,80 terletak pada kolom nomer satu, *mean SabrinaTop* dengan jarak jahitan 2 cm yaitu 3,52, sedangkan *mean SabrinaTop* dengan jarak jahitan 1 cm yaitu 3,56 keduanya terletak pada kolom nomer dua.

- c. Pengaruh hasil jadi busana 4 in 1 yang menggunakan jarak jahitan benang elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2 cm menjadi desain busana *BloomyPants*

Hasil analisis anava menyatakan ada pengaruh hasil jadi busana 4 in 1 yang menggunakan jarak jahitan benang elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2 cm terhadap desain busana *BloomyPants*. Berdasarkan hasil analisis data *mean BloomyPants* dengan jarak jahitan 1,5 cm yaitu 2,43 terletak pada kolom nomer satu, *mean BloomyPants* dengan jarak jahitan 2 cm yaitu 3,26 terletak pada kolom nomer dua, sedangkan *mean BloomyPants* dengan jarak jahitan 1 cm yaitu 3,66 terletak pada kolom nomer tiga.

- d. Pengaruh hasil jadi busana 4 in 1 yang menggunakan jarak jahitan benang elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2 cm menjadi desain busana *JumperTube*

Hasil analisis anava menyatakan ada pengaruh hasil jadi busana 4 in 1 yang menggunakan jarak jahitan benang elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2 cm terhadap desain busana *JumperTube*. Berdasarkan hasil analisis data *mean JumperTube* dengan jarak jahitan 1,5 cm yaitu 2,60 terletak pada kolom nomer satu, *mean JumperTube* dengan jarak jahitan 2 cm yaitu 3,23 terletak pada kolom nomer dua, sedangkan *mean JumperTube* dengan jarak jahitan 1 cm yaitu 3,76 terletak pada kolom nomer tiga.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi eksperimen dan analisis data penelitian tentang “Pengaruh Jarak

Jahitan Kerutan Benang Elastik Terhadap Hasil Jadi Busana 4 In 1” Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil jadi busana 4 in 1 yang menjadi Desain Busana *Drappery Dress, Sabrina Top, Bloomy Pants, dan Jumper Tube* dengan menggunakan jarak jahitan benang elastik dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2cm.

Hasil jadi busana 4 in 1 yang terbaik adalah dengan jarak jahitan 1cm dengan semua desain busana karena pada jarak jahitan dengan jarak 1 cm memenuhi semua aspek dengan nilai mean yang baik. Semua desain busana 4 in 1 pada saat dikenakan pada setiap model hasil jadinya baik dan sangat bagus dari pada dengan jarak jahitan 1,5 cm dan 2 cm.

2. Pengaruh jarak jahitan benang elastik pada pembuatan busana 4 in 1 dengan dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2cm

Pengaruh jarak jahitan benang elastik pada pembuatan busana 4 in 1 dengan dengan jarak 1cm, 1,5cm, dan 2cmdari jarak jahitan busana semakin kecil jaraknya semakin bagus karena hasil jadi kerutannya rapat dan merata sehingga saat dikenakan dengan semua desain busana jatuhnya melangsi dan tidak megelembung pada kerutannya.

Saran

1. Untuk menghasilkan Busana 4 in 1 yang bagus, sebaiknya menggunakan jarak jahitan kerutan 1 cm. Karena jarak jahitan 1 cm lebih rapat jarak kerutannya, dan hasil kerutan tidak bergelembung dibandingkan dengan jarak 1,5 cm dan 2 cm masih terlihat tidak rata dan bergelembung antara jarak satu dengan yang lainnya.
2. Bahan yang digunakan untuk membuat busana 4 in 1 sebaiknya bahan yang melangsi misal: kain kaos, kain sifon, kain sutra, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardisurya, Irma dkk. 2011. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hartanto, N. Sugiarto. 1980. *Teknologi Tekstil*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Jumaeri, dkk. 1977. *Pengetahuan Barang Tekstil*. Bandung: Institut Teknologi Tekstil.
- Kadolph, Sara J. 2007. *Textiles*. New Jersey: Pearson Education.
- Poespo, Goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wibowo, Yuniar. 2012. *Aplikasi Tatting*. Surabaya: Tiara Aksa.